

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian merupakan suatu rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa secara sistematis sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013). Penelitian keperawatan dibedakan menjadi empat, yaitu penelitian deskriptif, faktor yang berhubungan (*relationship*), faktor yang berhubungan (asosiasi), pengaruh (causal) (Nursalam, 2017). Dalam karya tulis ini penulis menggunakan penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus dan pendekatan prospektif. Pendekatan prospektif merupakan suatu metode penelitian dengan tujuan utama yaitu untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara intensif. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu dan menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus tipe 2 + *diabetic foot* dengan resiko ketidakstabilan kadar glukosa darah.

B. Tempat dan waktu

Penelitian ini telah dilakukan di Ruang Cempaka 3 BRUD Tabanan, pada tanggal 1 April sampai dengan 6 April 2020.

C. Subjek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus. Dalam studi kasus ini yang menjadi subyek sejumlah dua dokumen pasien (individu) dengan masalah keperawatan yang sama yaitu diabetes melitus tipe 2 + *diabetic foot* dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Dokumen pasien dengan diabetes melitus tipe 2 + *diabetic foot* yang kurang patuh pada rencana manajemen diabetes
- b) Dokumen pasien dengan diabetes melitus tipe 2 + *diabetic foot* yang mengalami resiko ketidakstabilan kadar glukosa
- c) Dokumen pasien dengan diabetes melitus tipe 2 + *diabetic foot* dengan usia di atas 45 tahun
- d) Dokumen pasien dengan diabetes melitus tipe 2 + *diabetic foot* dengan asupan kalori dan karbohidrat yang tidak sesuai diet.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi kasus karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Dokumen pasien

dengan diabetes melitus tipe 2 + *diabetic foot* yang mengalami resiko ketidakstabilan kadar glukosa darah dengan data atau dokumentasi tidak lengkap

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus tipe 2 + *diabetic foot* dengan resiko ketidakstabilan kadar glukosa darah.

E. Jenis Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan atau instansi yang secara rutin mengumpulkan data yang diperoleh dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus tipe 2 + *diabetic foot* dengan resiko ketidakstabilan kadar glukosa darah dengan tujuan mendeskripsikan hasil pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah pedoman observasi dokumentasi. Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010). Studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data pedoman pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus tipe 2 + *diabetic foot* dengan resiko ketidakstabilan kadar glukosa darah meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan serta data-data yang terkait mengenai penyakit diabetes melitus tipe 2 + *diabetic foot*. Data penelitian di peroleh dari data lampiran Karya Tulis Ilmiah yang telah ada melalui *website repository* Poltekkes Denpasar. Data penelitian di peroleh dari data lampiran Karya Tulis Ilmiah melalui *website repository* Poltekkes Denpasar

3. Instrumen pengumpulan data dokumentasi

Intrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan lembar *check list* . Lembar *check list* digunakan untuk mengumpulkan data subjektif, data objektif, masalah keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan pada pasien diabetes melitus tipe 2 + *diabetic foot* dengan resiko ketidakstabilan kadara glukosa darah. Lembar pengumpulan data tersebut meliputi:

- a. Pengkajian keperawatan
- b. Diagnosa keperawatan
- c. Intervensi keperawatan
- d. Implementasi keperawatan
- e. Evaluasi keperawatan

Lembar dokumentasi ini terdiri dari lima pernyataan pengkajian, 10 pernyataan pada diagnosa keperawatan, 10 pernyataan pada intervensi keperawatan, 10 pernyataan pada implementasi keperawatan, dan 4 pernyataan pada evaluasi keperawatan. Pada lembar pengumpulan data, apabila data yang didokumentasikan dalam rekam medis sesuai dengan pernyataan maka diberi tanda “√” pada kolom “Ya” dan diberi tanda “√” pada kolom “Tidak” apabila tidak ditemukan pernyataan tersebut.

F. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak peneliti berada di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan dan dokumentasi (Sugiyono, 2014). Data dalam penelitian ini dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data, setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2017). Data akan disajikan dengan uraian tentang tentang temuan dalam bentuk tulisan.

G. Etika Studi Kasus

Pada penelitian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1. Inform Consent (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Inform consent* tersebut diberikan kepada

responden sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Tujuan inform consent adalah subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak dan kewajiban menjadi responden.

2. Anonymity (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Peneliti hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data tersebut.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dari data responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian